

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan sebuah metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji. Karena metode berfungsi sebagai cara dalam mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan lebih terarah dan efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri”.²

Pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³

Penelitian Kualitatif suatu prosedur yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut

Lexy J. Moleong, ciri-ciri pendekatan Kualitatif adalah:

- a. Mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data kunci.
- b. Penelitiannya bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk.

¹ Illa Afni Hidayah, *Konsep Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pada Kisah Nabi Ibrahim As* (Skripsi, STAIN Kediri, 2015), 13-14.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

d. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Penulis dalam hal ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan analisa data dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Karena penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses dari pada hasil, penelitian mengamatinnya dalam hubungan sehari-hari, kemudian menjelaskan tentang sikap yang diteliti.⁴

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas yaitu diantaranya:

- a. Penelitian sendiri aatau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.
- b. Melakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu kebutuhan (entily).
- c. Analisa data dilakukan secara induktif.
- d. Penelitian menggunakan metode kualitatif.
- e. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan.
- f. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
- g. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
- h. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati.

⁴ Ibid., 6-7.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman Karya Tulis Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”. dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil oleh peneliti disini adalah MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, yang mana backgrounnya berbasis islami namun mamun mampu menciptakan kelas Program PDCI untuk peserta didik yang tingkat IQ nya di atas rata-rata dengan persyaratan tertentu juga untuk mewujudkan pribadi yang berintelektual dan mampu berkepribadian islami.

Secara geografis MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk terletak dalam kawasan dan lingkungan yang cukup baik dan strategi untuk suatu lembaga pendidikan, karena terletak di sekitar pemukiman penduduk dan mempunyai suasana yang tenang, nyaman, dan tidak bising oleh lalu lintas kendaraan bermotor.⁵

⁵ Observasi, MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, 15 Maret 2017.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari batas-batas geografisnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat : Rumah Penduduk, PT. Telkom
- 2) Sebelah Timur : Lapangan
- 3) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- 4) Sebelah Utara : Persawahan Penduduk

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini akan diperoleh dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, kaprodi program PDCI dan guru Aqidah Akhlaq di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, dan semua pihak yang dimungkinkan bisa memberi informasi serta data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart data yang ditetapkannya.

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), Interview (wawancara), dokumentasi dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni berdasarkan tehnik yang akan di lakukan melalui:

1) Partisipan Observasi

Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data dimana seorang pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Sementara pengamat terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek penelitian, ia tetap waspada untuk mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.⁶

Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah mengenai metode observasi tersebut digunakan untuk mencari data dan mendapatkan informasi tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengasosiasi Pelajaran Semester 2 pada Program PDCI di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

2) Metode Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sebagai sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷ Pada umumnya minimal dua orang harus hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya* (bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

⁷ Sutriyono Hadi, *Metodologi Penelitian Reseach Jilid II* (Yogyakarta: ANDI, 2001), 193.

- a. Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengasosiasi pelajaran pada program PDCI.
- b. Wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang lain yang mengetahui tentang aktivitas pembelajaran Aqidah Akhlaq di kelas tersebut, antara lain kepada kepala sekolah, siswa, dan guru lain.

Sugiono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara
- d) Melangsungkan alur wawancara
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan kemudian mengakhirinya
- f) Menuliskan hasil-hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁸

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 76.

3) Metode Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu Pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi untuk mendapatkan gambaran umum tentang Program PDCI di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk. Kedua yaitu observasi guru dikelas, untuk mengetahui metode pembelajaran yang dipakai guru MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

4) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang akan dicari oleh peneliti adalah data yang menyangkut hal-hal yang berupa buku ilmiah, dokumentasi sekolah dan juga internet. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data tentang kondisi serta keadaan yang sedang terjadi secara umum di tempat penelitian yaitu MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, seperti jumlah peserta didik program PDCI, proses pembelajaran, metode yang digunakan oleh gurunya, ataupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung foto-foto atau karya tulis, tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumentasi mempunyai kredibilitas yang tinggi. Misalnya banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena fotoya dibuat untuk kepentingan tertentu.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian.

Analisis data menurut Patton dalam bukunya Moleong adalah “proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar”.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lely J. Moleong bahwa: “Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya: a) Perpanjangan keikutsertaan peneliti b) ketekunan pengamatan c) triangulasi”.¹⁰

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan siswa mengasosiasi pelajaran pada program PDCI angkatan 6, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Yaitu peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Hal ini peneliti lakukan karena data yang peneliti peroleh dirasa kurang sehingga peneliti melakukan perpanjangan.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1993), 103.

¹⁰ *Ibid.*, 326.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 270.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan, menurut Moleon yaitu “dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Jadi peneliti harus terus mengamati perubahan yang terjadi untuk kemudian menuliskan perkembangan yang terjadi di lapangan, sehingga penelitian akan mengetahui perubahan yang terjadi agar data yang diperoleh akan lebih valid.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong yaitu:

a. Tahap pralapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹²

¹² Ibid., 84-109.